

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh Deposito *Mudharabah* dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Dari data penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa:

Terdapat pengaruh deposito *mudharabah* terhadap pembiayaan bagi hasil. Semakin tingginya deposito *mudharabah* maka akan meningkatkan penyaluran pembiayaan bagi hasil. Semakin besar dana yang dihimpun dari masyarakat maka pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan oleh BPRS akan meningkat.

Hasil penelitian juga menunjukkan tidak adanya pengaruh antara tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil. Semakin tinggi tingkat bagi hasil pembiayaan menyebabkan minat masyarakat untuk meminjam pembiayaan semakin berkurang. Pembiayaan berbasis bagi hasil khususnya *mudharabah* dan *musyarakah* bersifat *Natural Uncertainty Contract (NUC)* yang cenderung memiliki tingkat resiko tinggi dibandingkan dengan jenis pembiayaan yang lain karena *return* yang dihasilkan BPRS tidak pasti.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil. BPRS dengan jumlah deposito *mudharabah* yang besar dan tingkat bagi hasil yang tinggi maka bank akan semakin besar dalam menyalurkan pembiayaan bagi hasil. Pada

prinsipnya harta yang dimiliki tidak boleh ditimbun dan harus dibiarkan berputar agar harta tersebut dapat produktif dan bermanfaat bagi orang lain.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil pada BPRS yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2014, diketahui implikasinya adalah:

- 1) Pada penelitian ini deposito *mudharabah* dinyatakan signifikan mempengaruhi pembiayaan bagi hasil, maka hal ini menandakan deposito *mudharabah* dapat menjadi sumber utama dalam menghimpun dana dari masyarakat. Besarnya jumlah deposito *mudharabah* berjangka yang berhasil dihimpun oleh BPRS akan membuat bank lebih mudah menyalurkan dalam bentuk pembiayaan karena sifatnya yang tidak bisa diambil sewaktu-waktu.
- 2) Dalam penelitian ini, terdapat hubungan yang tidak signifikan antara tingkat bagi hasil dengan pembiayaan bagi hasil bank, maka tingkat bagi hasil bank tidak dapat menentukan besar kecilnya penyaluran pembiayaan bagi hasil. BPRS dengan tingkat bagi hasil yang rendah mempunyai return yang lebih kecil dari pada resiko yang mungkin terjadi, sehingga BPRS akan cenderung menyalurkan pembiayaan dalam bentuk lain.

### **C. Saran**

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut :

1. Bagi pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah diharapkan dapat meningkatkan strategi dalam penyaluran dana kepada masyarakat untuk memilih produk dengan prinsip pembiayaan bagi hasil baik secara prosentase yang ditetapkan bank ataupun kemudahan lainnya, karena pembiayaan ini lebih mencerminkan semangat ekonomi Islam yang dapat meningkatkan usaha sektor riil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variabel independen terutama faktor makroekonomi seperti inflasi, tingkat SBI dan syariah compliance yang harus ikut menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya tentang pembiayaan bagi hasil.

3. Bagi Nasabah

Nasabah diharapkan mengetahui keuntungan dalam menggunakan produk dan layanan yang disediakan oleh bank baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana pembiayaan.